

Penggunaan Media Sosial Guna Peningkatan Performa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kepuh Makmur

Ratna Dwijayanti*
Rizky Imam
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi*: ratna.stiedw@gmail.com

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), merupakan sebuah lembaga usaha desa yang diprakarsai oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian serta dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Agar hal ini dapat tercapai, diperlukan sinergi dari berbagai pihak, antara lain dari perguruan tinggi setempat. STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Jombang berupaya menyumbangkan pemikirannya guna membantu memperbaiki performa BUMDes melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di BUMDes Kepuh Makmur yang terletak di Desa Kepuh Kembang Kecamatan Peterongan Jombang. Kegiatan ini dilakukan secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan yaitu di bulan Agustus 2021 dengan berfokus pada pembuatan media sosial guna mendukung pemasaran secara online (digital marketing) untuk usaha-usaha yang dimiliki BUMDes. Kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon positif dari pihak BUMDes. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilanjutkan oleh peserta (BUMDes) sehingga mampu meningkatkan performa BUMDes Kepuh Makmur.

Kata kunci: BUMDes Kepuh Makmur, Kepuh Kembang, Media Sosial

Abstract

Village-Owned Enterprises (BUMDes), is a village business institution initiated by the community and village government to strengthen the economy and is formed based on the needs and potential of the village. For this to be achieved, synergy is needed from various parties, including from local universities. STIE PGRI Dewantara Jombang as one of the leading universities in Jombang seeks to contribute its thoughts to help improve the performance of BUMDes through Community Service activities at BUMDes Kepuh Makmur which is located in Kepuh Kembang Village, Peterongan District, Jombang. This activity was carried out intensively for approximately 1 (one) month, namely in August 2021 by focusing on creating social media to support online marketing (digital marketing) for BUMDes-owned businesses. Activities can be carried out well and get a positive response from the BUMDes. It is hoped that this activity can be continued by participants (BUMDes) to improve the performance of BUMDes Kepuh Makmur.

Keywords: BUMDes Kepuh Makmur, Kepuh Kembang, Social Media

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemerintahan presiden Joko Widodo terus berupaya mengembangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berbagai upaya terus dilaksanakan, mulai dari pelibatan berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah. Semua dituntut untuk ikut menyukseskan program pemerintah. Sebagai salah satu kewajiban yang termuat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai salah satu kampus terkemuka di Jombang melakukan bentuk sumbangsih kepada masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kepuh Makmur yang terletak di Desa Kepuh Kembang Kecamatan Peterongan Jombang.

BUMDes desa Kepuh Kembang melakukan kegiatan usaha yaitu menyewakan Kios-kios untuk masyarakat sekitar yang mau meningkatkan taraf ekonomi warga

sekitar. Selain itu bumdes kepuh makmur memiliki unit jalin matra yang dimana unit ini bergerak pada usaha simpan pinjam untuk kegiatan ekonomi produktif akan tetapi usaha BUMDes unit jalin matra ini Usaha simpan pinjam ekonomi produktif mengalami kemacetan, banyak peminjam yang tidak mau membayar pinjaman sesuai dengan kewajibannya dengan baik sehingga dana pinjaman berhenti berputar.

Selain itu, BUMDes Kepuh Makmur memiliki toko bunga yang outletnya terletak di depan jalan raya utama lokasi yang sangat strategis, toko alat tulis menulis dan fotocopy yang letaknya bersebelahan dengan balai desa dan sekolah. Namun dari pantauan awal, masih banyak masyarakat sekitar yang kurang mengerti jenis usaha yang dimiliki BUMDes Kepuh Makmur. Hal ini karena masih kurangnya media promosi. Untuk itu, tim penulis dengan dibantu mahasiswa melakukan kegiatan PKM dengan fokus digital marketing usaha yang dimiliki BUMDes Kepuh Makmur.

2. Profil Mitra Binaan

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Kepuh Kembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang tepatnya terletak di Jalan Singoharjo, Jajar Kepuh Kembang. BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi desa. Pasal 90 Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa mendorong perkembangan BUMDes dengan cara: 1) Memberikan hibah atau akses permodalan, 2) Melakukan pendampingan teknis dan akses ke pasar dan 3) Memprioritaskan BUMDes dalam pengelolaan sumber daya alam di Desa.

Dengan demikian keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesungguhnya merupakan suatu kebutuhan yang semestinya ada di setiap desa. Pada tahun 2015 Pemerintah Desa Kepuh Kembang mendirikan Bumdes Kepuh Makmur. Desa Kepuh Kembang yang dijadikan sasaran untuk pelaksanaan kegiatan KKN Tematik kelompok 22 Tahun 2021 di STIE PGRI Dewantara Jombang. Di BUMDes Kepuh Makmur ini memiliki 5 (lima) unit usaha, yaitu: 1) sewa kios, 2) Pasar Bunga, 3) Toko Alat Tulis, 4) Jalin Matra, 5) Badan Perkreditan Desa

Dari kelima unit usaha ini usaha yang paling menguntungkan adalah unit usaha sewa kios. Modal awal dari BUMDes Kepuh Kembang sebesar Rp. 100.000.000,00 dari pemerintah untuk mengelolah BUMDes tersebut. Badan usaha yang dikembangkan seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui persyaratan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Kepuh Kembang.

Ketentuan tentang berdirinya ditegaskan kembali dalam Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa yang juga menyebutkan bahwa desa dapat mendirikan BUMDes melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan peraturan desa. Berdasarkan uraian tersebut maka disusunlah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang menjelaskan bahwa BUMDes milik desa ini adalah BUMDes Kepuh Makmur yang bertempat di Desa Kepuhkembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Salah satu strategi untuk dapat mengembangkan BUMDes adalah melalui pemanfaatan teknologi informasi yang akan mendorong percepatan usaha dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Ada beberapa manfaat dari pemanfaatan teknologi informasi bagi BUMDes antara lain: 1) Memperluas jangkauan pasar, 2) Mempercepat proses usaha, 3) Mempermudah perolehan informasi, 4) mempermudah perolehan referensi untuk meningkatkan daya saing produk dan 5) Mempermudah pemasaran produk.

Teknologi informasi saat ini memegang peranan yang sangat penting di dalam dunia usaha, berbagai proses produksi, distribusi, sampai pemasaran produk dapat dilakukan melalui keberadaan teknologi informasi. Sehingga, wajib hukumnya para pelaku usaha BUMDes untuk menggunakan teknologi informasi dalam usahanya. Khususnya BUMDes, bisa memanfaatkan kekuatan sosial masyarakat di dalam melakukan strategi promosi produk BUMDes.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

BUMDes Kepuh Makmur memiliki usaha berbagai unit. Karena itu, permasalahan yang selama ini dihadapi adalah terkait pada hal-hal yang melekat pada usaha tersebut. Secara umum, masalah yang dihadapi adalah terkait dengan: 1) Belum mempunyai *business plan*, 2) Belum mengerti cara memasarkan menggunakan media internet (pemasaran secara digital)

Melihat dari permasalahan tersebut, maka penulis membagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh BUMDes Kepuh Makmur, yaitu dengan mengadakan berbagai macam kegiatan guna membangun keakraban dengan masyarakat sekitar dan membantu masyarakat untuk mengatasi masalah dalam usaha.

Dengan adanya program kegiatan yang telah diberikan oleh para mahasiswa dari kampus STIE PGRI Dewantara Jombang, diharapkan kepada pengurus BUMDes mampu mengelola usaha BUMDes yang sudah berjalan cukup lama secara baik dan terkenal dalam hal pemasaran produk BUMDes serta mampu menciptakan usaha-usaha lain yang kreatif dan inovatif.

Gambaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pendampingan dalam hal desain produk guna memperindah produk-produk yang dibuat oleh BUMDes tersebut. Serta mampu menarik perhatian para konsumen untuk membeli atau mengetahui produk yang ada di BUMDes Kepuh Makmur Desa Kepuh Kembang tersebut.
2. Memberikan pendampingan dalam hal memasarkan produk atau promosi produk di media social seperti facebook, instagram, dan lain-lainnya.
3. Membantu BUMDes untuk membuat company Profil guna disebar luaskan agar semua orang tau tentang BUMDes Kepuh Makmur Desa Kepuh Kembang.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM dilakukan secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan, yaitu pada bulan Agustus 2021. Pelaksanaan dilakukan secara daring dan luring ke BUMDes Kepuh Makmur Kepuh Kembang dengan tetap melakukan protokol kesehatan karena masih dalam suasana pandemi Covid-19. Tim penulis bersama mahasiswa mendampingi masyarakat dalam hal desain produk serta pemasaran produk dan pembuatan *company profile*.

Tahapan dari kegiatan ini dimulai dengan koordinasi antara tim penulis dengan mahasiswa yang akan membantu di lapangan. Kegiatan ini diperlukan guna menyamakan visi dan misi dari desa tersebut. Selanjutnya, dilanjutkan dengan kegiatan musyawarah dari para perangkat desa Kepuh Kembang, pengurus BUMDes Kepuh Makmur, Tim penulis hingga perwakilan mahasiswa.

Hasil akhir dari kegiatan PKM ini adalah terciptanya media pemasaran secara online yang terdiri dari instagram, WhatsApp Bisnis dan Facebook yang bisa dimanfaatkan oleh BUMDes Kepuh Makmur untuk memasarkan usahanya.

E. PENUTUP

Dengan adanya BUMDes di setiap desa dapat membantu meningkatkan perekonomian desa dan meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa yang di kembangkan dengan rencana kerja sama usaha antara desa atau dengan pihak ketiga guna menciptakan peluang, jaringan pasar, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat/ pendapatan asli desa. Kegiatan PKM ini telah berakhir dengan baik dengan respon positif dari mitra binaan. Kegiatan ini diharapkan akan terus berlanjut dengan kegiatan lain dengan mitra binaan tetap yaitu BUMDes Kepuh Makmur dengan fokus kegiatan perbaikan performa di bidang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutiarni, R. (2017). Implementasi Electronic Data Processing Pada Koperasi Wanita. Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 12(2 Okt), 135-148.
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang. Comvice: Journal of community service, 2(1), 21-28.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Lembaran Negara RI Tahun, (8)
- Undang-Undang, R. I. No. 32 tahun 2004 tentang. Pemerintahan Daerah. Indonesia, R. (1999).